

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai regulasi emosi remaja broken home di Desa Dilem diperoleh hasil sebagian besar sebanyak 23 responden memiliki regulasi emosi rendah (58%), dan hampir setengahnya sebanyak 17 responden memiliki regulasi emosi tinggi (42%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa regulasi emosi pada remaja dipengaruhi oleh umur, jenis kelamin, berapa lama orang tua bercerai, tinggal dengan siapa, cara pola asuh orang tua, merasa sedih dengan keadaan keluarga, dan mampu mengendalikan emosi.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan dapat menjadi evaluasi diri orangtua tentang regulasi emosional pada anaknya dengan cara memperhatikan anak.

##### **2. Bagi Responden**

Diharapkan dapat menjadi evaluasi diri remaja tentang regulasi emosional yang dialami sehingga mendorong siswa untuk mencari mekanisme coping yang positif dengan cara mengendalikan emosi.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi rujukan untuk pengembangan keilmuan. Terutama dalam bidang keperawatan agar terciptanya langkah yang lebih baik terkait dengan upaya perawatan bagi pelaku regulasi emosional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mukhlis. (2015) *Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken home dalam Berbagai Perspektif*. Vol. 1, No. 1.
- Dagun, S. M. (2013). *Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farichah, I.N., Bakhrudin A.H., Dimas, H.S. (2019) *Konseling Kelompok Rasional Emotif Perilaku dalam Membantu Mengatasi Regulasi Emosi Siswa SMP, Efektifkah?*. Vol. 04, No. 1.
- Gross, J. J. & Thompson, R.A. (2007). Emotion regulation: Conceptual foundations. In Gross, J.J. (Eds). *Handbook of emotion regulation*. New York: Guilford Press
- Indriati, Susanti, Y., & PH, L. (2016). Hubungan Perilaku Terhadap Harga Diri Remaja Putus Sekolah Dalam Pembentukan Identitas Diri. Jakarta: Salemba Medika
- Morgan, Nicola. 2014. *Panduan Mengatasi Stres Bagi Remaja*. Tangerang Selatan
- Morris, A. S., Silk, J. S., Steinberg, L., Myers, S. S., & Robinson, L. R. (2007). The role of the family context in the development of Emotion Regulation. *Social Development*, 16(2), 361–388. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2007.00389.x>
- Nansi, Deci dan Fajar Tri Utami. (2016) *Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Kodratullah Langkan*. Vol. 2, No. 1.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. In Salemba Medika. Jakarta: Pendekatan Praktis.
- Syamsu Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, Hal.44 Gemilang, hlm. 139
- WHO. 2014. *Memahami Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta
- Willis, Sofyan S. 2013. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta, Hal.66
- Wulandari, Desi dan Nailul Fauziah. (2019) *Pengalaman remaja Korban Broken home (Studi Kualitatif fenomenologis)*. Vol. 8, No. 1.
- Syamsu, Yusuf. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Zakiah, Ela Zain, dkk. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying Jurnal Penelitian & PPM*. Vol. 4, No. 2, Juli